BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Tahap ini akan mendeskripsikan gambaran objek penelitian secara umum guna mengetahui kondisi objek yang diteliti. Adapun objek penelitian yang diteliti ialah SDN Ajung 02 Kalisat. Berikut pembahasan mengenai SDN Ajung 02 Kalisat.

1. Sejarah SDN Ajung 02 Kalisat

SD Negeri Ajung 02 berdiri pada tahun 1927 yang menempati bangunan di Jl. Dr. Wahidin no 99 Ajung Kecamatan Kalisat, yang pada saat itu bernama sekolah rakyat (SR) Ajung II.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah induk di Kecamatan Kalisat. Tetapi fisik gedung sekolah dan halaman kurang memadai bila dibandingkan dengan jumlah siswanya. Maka tahun 1984 sekolah ini di pindah serta dibangun bangunan yang bangunan baru yaitu di Jl. MH. Thamrin no. 3 Ajung Kecamatan Kalisat.

Pembangunan gedung yang baru ini sudah memenuhi standar sesuai dengan jumlah siswa yang belajar di sekolah, sekolah yang dibangun terdiri dari 6 kelas dan bentuknya bertingkatl, 1 ruang kepala sekolah, dan lain sebagainya. Hingga sekarang SDN ajung 02 tetap melakukan pengembangan- pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan siswanya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kepala-kepala Sekolah SDN Ajung 02 Kalisat Jember :

1) Bapak Wardi
2) Drs. Ach. Rawandi
3) Mardzuki
4) Suryadi
5) Tjung Arsono
6) Sri Wahyuni
7) Satumi
8) Suroyo
9) M. Husain
10) Sukiyanto, S.Pd.

2. Letak Geografis SDN Ajung 02 Kalisat

SDN Ajung 02 Kalisat adalah Sekolah dasar yang berada di Jl. MH. Thamrin no. 03 Ajung Kecamatan Kalisat. SDN Ajung 02 memiliki luas bangunan $\pm$ 686 m^2. Secara geografis, batas-batas SDN Ajung 02 Kalisat ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Batas Wilayah SDN Ajung 02 Kalisat

Batas	Keterangan
Sebelah Utara	Dinas Pengairan
Sebelah Timur	Bukit
Sebelah Selatan	Pemukiman Penduduk
Sebelah Barat	Jalan Raya Dan Pemukiman penduduk

(Observasi: 10 Agustus 2015)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Sekolah SDN Ajung 02 Kalisat

Tabel 4.2
Struktur Sekolah SDN Ajung 02 Kalisat

Adapun struktur sekolah SDN Ajung 02 kalisat sebagai berikut:

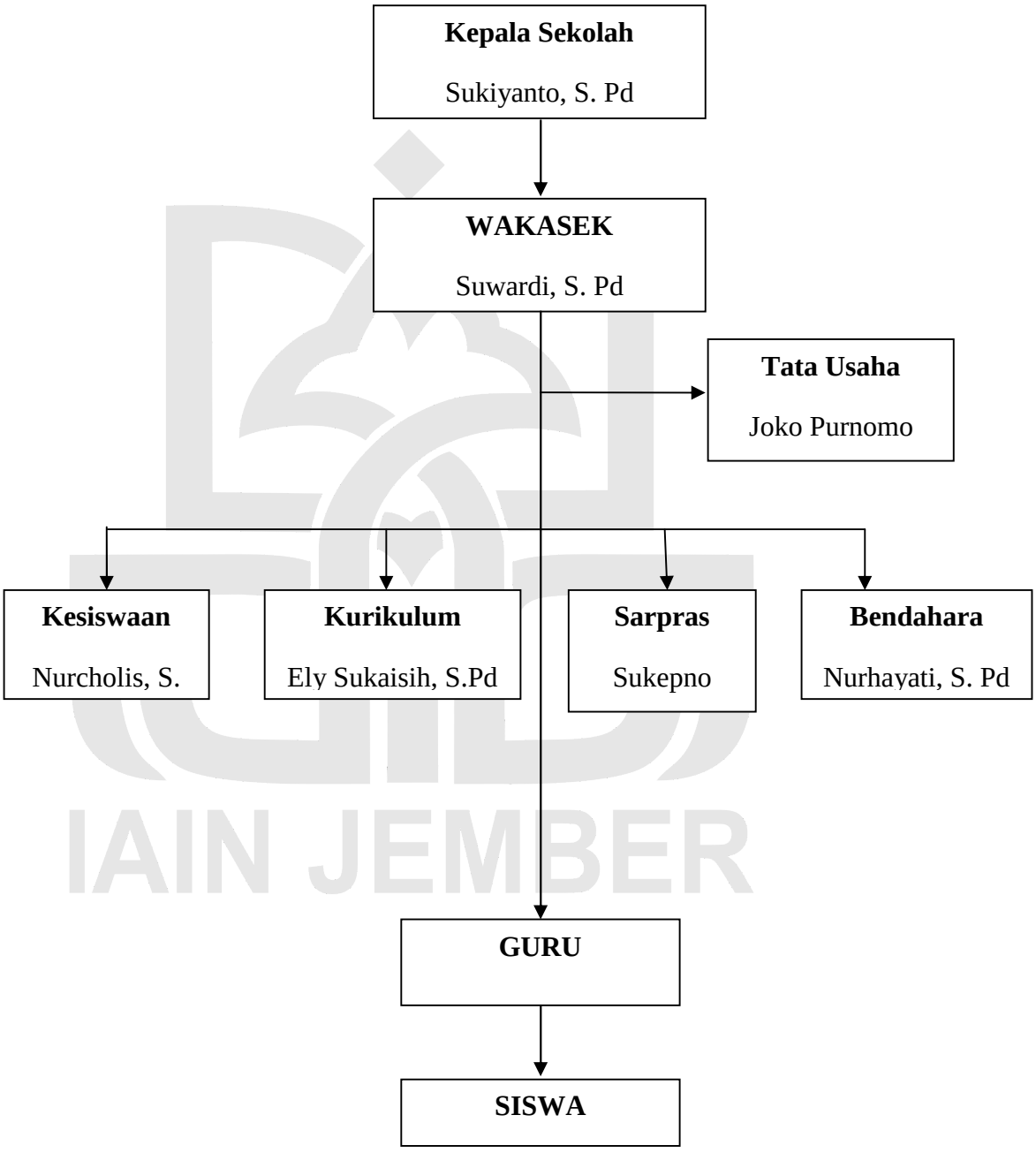

Sumber Data: wawancara Kepala Sekolah (13 Agustus 2015).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Data Guru SDN Ajung 02 Kalisat

Untuk melaksanakan proses pendidikan sangat membutuhkan tenaga edukatif dalam suatu lembaga pendidikan. Seperti halnya sekolah-sekolah yang lainnya.

Tabel 4.3

Tenaga Edukatif Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama	Pendidikan terakhir	Bidang Studi
1.	Sukiyanto, S. Pd	S1	_
2.	Ely Sukaisih, S.Pd	S1	Guru Kelas V
3.	Suwardi, S. Pd	S1	Guru Kelas VI
4.	Rimba Robustiyani, S. Pd	S1	Guru Kelas II
5.	Nurhayati, S. Pd	S1	Guru Kelas I
6.	Nurcholis, S. Pd	S1	Guru Olahraga
7.	Kusyana, S. Pd	S1	Guru Kelas III
8.	Endhika Dwi Kadariyanto, S. Pd	S1	Guru Kelas IV
9.	Joko Purnomo	SMA	Guru Komputer
10.	Dedi Malik Wijaya, S. Pd	S1	Guru B. Inggris
11.	Agus Khariyanto,	S1	Guru PAI

Sumber Data: Dokumentasi SDN Ajung 02 Kalisat

5. Keadaan Guru dan Karyawan

a) Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang turut menjadi kunci sukses dalam mencapai tujuan pembelajaran serta tujuan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan. Selain itu guru sebagai pendidik merupakan sosok yang menjadi panutan bagi para peserta didik serta guru harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan yang digelutinya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta memiliki keilmuan yang memadai.

Hal tersebut yang mendasari seorang guru dapat mempengaruhi mutu peserta didik, tenaga pendidik di SDN Ajung 02 Kalisat diusahakan mempunyai kompetensi yang baik dalam bidang pelajaran yang diampunya, tenaga pendidikan di SDN Ajung 02 Kalisat terdapat 11 tenaga pendidik yang terdiri dari 10 pendidik lulusan S1 dan 1 pendidik lulusan SMA. (Observasi: 10 Agustus 2015)

b) Keadaan Karyawan

Karyawan merupakan salah satu elemen yang tidak kalah penting yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan meskipun fungsinya sebagai tenaga non edukatif namun keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kestabilan kinerja di sekolah.

Adapun jumlah pegawai yang ada di SDN Ajung 02 Kalisat berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 bagian TU dan 2 orang satpam. (Observasi: 10 Agustus 2015)

6. Denah Lengkap SDN Ajung 02 Kalisat

Adapun denah lengkap sekolah SDN Ajung 02 Kalisat yang sudah di buat oleh sekolah tahun 2015.(*Terlampir)*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Visi, Misi dan Tujuan SDN Ajung 02 Kalisat

a) Visi SDN Ajung 02 Kalisat

Terwujudnya Sekolah yang unggul berwawasan IMTAQ, IPTEK, berbudaya dan perduli lingkungan.

b) Misi SDN Ajung 02 Kalisat

1) Mewujudkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2) Mewujudkan jiwa keunggulan bagi semua warga sekolah.
3) Melakukan inovasi secara terus menerus terhadap perkembangan IPTEK.
4) Menumbuhkan cinta budaya bangsa.
5) Mewujudkan kepedulian pada lingkungan.

c) Tujuan SDN Ajung 02 Kalisat

1) Meningkatkan rutinitas pelaksanaan ibadah.
2) Meningkatkan keunggulan semua bidang kegiatan.
3) Meningkatkan intelektual berdasarkan perkembangan IPTEK secara maksimal.
4) Meningkatkan rasa cinta budaya sebagai sumber kearifan bertindak.
5) Meningkatkan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

8. Fasilitas SDN Ajung 02 Kalisat

SDN Ajung 02 Kalisat adalah sebuah sekolah yang memiliki $\pm$ 242 siswa. Bangunan sekolah ini terdiri dari dua lantai, adapun fasilitas yang dimiliki SDN Ajung 02 Kalisat ialah (a) Musholla, (b) 6 Ruang kelas, (c)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ruang UKS, (d) Ruang Kepala sekolah, (e) Ruang Guru, (f) Ruang Komputer, (g) Perpustakaan, (h) Parkir, (i) KOPSIS, (j) gudang, (k) Kamar Mandi, (l) Gudang, (m) Pos Keamanaan.

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data ini memuat tentang uraian data dan temuan yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN Ajung 02 Kalisat. Data yang diperoleh telah disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, yakni memuat tentang perse psi guru PAI tentang pemberlakuan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP yang dimaksud ialah pendapat yang dikemukakan oleh guru pengampu mata pelajaran PAI tentang peraturan pemerintah yang mengharuskan guru melaksanakan KTSP kembali dalam proses pembelajaran karena sekolah hanya beberapa bulan saja menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran.

Adapun data yang dipaparkan terfokus pada beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru PAI tentang Pemberlakuan Kembali KTSP dari Segi Perencanaan Pembelajaran

Persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan diartikan sebagai tanggapan tentang kurikulum yang sedang dilaksanakan oleh sekolah yang dikemukakan oleh pengampu mata

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pelajaran PAI yang berkaitan dengan perencanaan sebelum proses belajar mengajar. Dalam hal ini, SDN Ajung 02 Kalisat telah melaksanakan semua perencanaan pembelajaran sesuai dengan KTSP yang sekarang sudah kembali diterapkan di sekolah ini.

Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu disiapkan apalagi setelah adanya perubahan kurikulum, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sukiyanto:

> "Jelas ada perbedaan dari segi perencanaan pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 dengan KTSP salah satu perbedaannya yaitu alokasi waktu. Karena dalam Kurikulum 2013 banyak hal-hal baru yang perlu banyak penyesuaian dengan situasi yang baru sehingga banyak waktu yang tersita". (Wawancara: 13 Agustus 2015)

Dari penuturan bapak Sukiyanto tersebut dapat dikatakan bahwa alokasi waktu menjadi salah satu kendala yang dialami para pendidik dalam penerapan Kurikulum 2013, penyesuaian hal-hal baru dari Kurikulum 2013 mempengaruhi alokasi waktu dalam proses pembelajaran. Sedangkan perencanaan pembelajaran menggunakan KTSP dirasa lebih efektif karena para pendidik sudah terbiasa dalam penggunaanya dan sangat menguasai Perencanaan dalam KTSP.

Pemaparan tentang hal yang sama dikemukakan oleh Ibu Elly Sukaisih:

> "Sekolah tidak perlu banyak melakukan perubahan dan persiapan tentang penerapan kembali KTSP karena KTSP memang sudah lama digunakan di sekolah ini, sehingga sekolah hanya harus kembali kurikulum yang lama. Begitu jugaguru tetap memepersiapkan materi, RPP, Silabus dan lain-lain. Yang berubah hanya alokasi waktu dalam merencanakan pembelajaran saja" (Wawancara: 20 Agustus 2015).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari penuturan tersebut, dapat dikatakan bahwa SDN Ajung 02 Kalisat tidak banyak melakukan perubahan dari segi perencanaan pembelajaran sekolah hanya perlu kembali menerapkan KTSP sesuai dengan peraturan pemerintah. Begitu juga dengan para guru tetap mempersiapka hal-hal yang diperlukan sebelum mengajar seperti materi pelajaran, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pekan Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan alokasi waktu yang sesui dengan proses pembelajaran.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Agus Khariyanto:

> "Kalau dari segi perencanaan tidak banyak berubah ea kami sebagai guru seperti biasa mempersiapkan rpp, silabus, prota, promes dan hal-hal lain karena saya rasa sama saja dengan kurikulum 2013 hanya saja alokasi waktunya yang perlu perubahan"(Wawancara: 24 Agustus 2015).

Ulasan yang dapat diambil dari hasil wawancara tersebut menegaskan bahwa dari segi perencanaan pembelajaran tidak perlu melakukan banyak perubahan-perubahan meski sudah kembali menggunakan KTSP karena yang disiapkan dalam perencanaan sama saja dengan kurikulum sebelumnya hanya menyesuaikan alokasi waktunya.

Dalam Perencanaan pembelajaran menggunakan KTSP silabus merupakan hal yang juga perlu diperhatikan, sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Sukiyanto:

> "Ea kalau silabus menggunakan KTSP itu bukan harga mati yang diberi sama pemerintah karena silabus ini masih bisa dikembangkan lagi oleh sekolah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan tetapi tidak boleh sampai menyimpang dari patokan-

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> patokan yang diberi sama pemerintah". (Wawancara: 13 Agustus 2015)

Dari penuturan Bapak Sukiyanto tersebut dapat dikatakan bahwa dalam silabus yang diberikan pemerintah tidak hanya langsung diterapkan oleh sekolah melainkan perlu adanya pengembangan-pengembangan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah.

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Agus Khariyanto tentang pengembangan silabus:

> "Kalau bicara masalah silabus yang diberi sama pemerintah itu masih bisa dikembangkan lagi sama sekolah karena guru-guru yang ada di sekolah yang tau situasi peserta didik, tingkat perkembangan yang dicapai peserta didik, suasana kalau pembelajaran berlangsung dan juga sarana prasarana yang ada di sekolah. Jadi guru masih bisa menjabarkan lagi yang nantinya jadi rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp)" (Wawancara: 24 Agustus 2015).

Ulasan yang dapat diambil dari hasil wawancara tersebut yakni silabus yang diberikan pemerintah kepada sekolah masih bisa dikembangkan lagi oleh para guru karena guru yang mengetahui semua kompenen yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik disekolah serta sarana prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran sehinggadari hal-hal tersebut guru bisa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Persiapan yang juga tidak kalah penting sebelum melaksanakan pembelajaran yakni mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Elly Sukaisih:

> "Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memang harus disiapkan oleh semua guru. Soalnya kan di dalam RPP itu

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> bisa merencanakan terlebih dahulu apa yang mau dilakukan di dalam kelas mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, sampai evaluasi yang akan diberikan pada peserta didik. Jadi guru tidak bingung lagi apa yang mau dilakukan di dalam kelas jadi mempermudah guru" (Wawancara: 20 Agustus 2015).

Dari penuturan tersebut dapat dikatakan bahwa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk seorang guru merupakan hal yang sangat penting sehingga dengan adanya RPP tersebut guru bisa mengajar di dalam kelas sacara sistematis dan terstruktur sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di dalam RPP.

Bapak Agus Khariyanto juga memaparkan hal yang sama tentang pembuatan Rencana Peelaksanaan Pembelajaran (RPP):

> "Kalau saya sebagai guru memang merasa terbantu sekali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena semua hal yang ada dan perlu disiapkan pada waktu proses belajar mengajar sudah dipersiapkan dulu sehingga mudah bagi para guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Kalau membuat RPP guru juga mesti memperhatikan peserta didik ea motivasinya, gaya belajar, juga kemampuan menangkap pelajaran, bukan cuma itu saja guru juga perlu memperhatikan pemberian remidi atau pengayaan pada siswa serta rancangan pelaksanaan pembelajaran harus bisa membuat peserta didik tertarik untuk belajar" (Wawancara: 24 Agustus 2015).

Ulasan yang dapat diambil dari hasil wawancara tersebut ialah terbantunya para guru dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga mudah mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Serta dalam pembuatan RPP guru harus memperhatikan keragaman peserta didiknya, program lanjutan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang akan diberikan, dan rancangan proses pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi di SDN Ajung 02 Kalisat sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru PAI telah mempersiapkan semua yang diperlukan dalam perencanaan pembelajaran termasuk menentukan metode serta media yang akan diguanakan dalam pemberian materi pada peserta didik agar apa yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan pemebelajaran bisa dicapai dengan baik (Observasi: 18 Agustus 2015).

Perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya membuat guru lebih mudah menentukan alokasi waktu untuk setiap materi pelajaran serta menentukan metode apa yang akan dilakukan di dalam kelas agar para peserta didik lebih cepat menyerap pelajaran yang akan disampaikan.

Dari pemaparan di tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi guru PAI sangat baik tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran karena guru sudah bisa melaksanakan semua hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dengan baik.

2. Persepsi Guru PAI tentang Pemberlakuan Kembali KTSP dari Segi Pelaksanaan Pembelajaran

Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi pelaksanaan pembelajaran yakni tanggapan guru PAI dari segi pelaksanaan pembelajaran yang telah kembali menggunakan KTSP dalam proses pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak perubahan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang harus dilakukan para pendidik karena adanya perbedaan antara pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 dengan KTSP.

Perbedaan yang dirasa sangat menonjol dalam pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan KTSP adalah Model pembelajarannya, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Agus Khariyanto:

> "Mengenai pembelajarannya saya itu lebih setuju dengan model pembelajarann Kurikulum 2013 karena lebih mudah dipahami oleh siswa, siswa dituntut lebih aktif, dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 didalamnya banyak menggunakan pendidikan bermain jadi daya tangkap anak itu lebih cepat. Sedang setelah kembali ke KTSP pengembangan potensi siwa di dalam pembelajaran belum menyeluruh sebab disini guru yang berperan aktif dan cenderung banyak menggunakan metode ceramah" (Wawancara: 24 Agustus 2015).

Dari penuturan Bapak Agus Khariyanto tersebut dapat dikatakan bahwa dari segi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 dirasa cocok dengan karakter siswa yang lebih suka belajar sambil bermain bukan dengan metode-metode yang membuat para siswa bosan menerima pelajaran, sehingga dengan metode yang disukai oleh anak-anak materi pelajaran yang disampaikan lebih cepat terserap.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Elly Sukaisih:

> "Perubahannya dari segi pelaksanaan mungkin hanya dari segi model pembelajarannya yang awalnya siswa banyak berperan kembali lagi guru yang lebih dominan dalam pembelajaran. Tapi, saya rasa anak-anak di sini mudah menyesuaikan sehingga ketika mereka kembali ke KTSP siswa tetap nyaman dalam pembelajaran". (Wawancara: 20 Agustus 2015)

Dari penjelasan Ibu Elly Sukaisih dapat disimpulkan bahwa dari segi pelaksanaan pembelajaran yang berubah hanya model

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajarannya saja, tetapi para peserta didik sangat mudah menyesuaikan model pembelajaran yang kembali KTSP sehingga tidak banyak kendala yang dialami oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapan kembali KTSP, pastilah ada kendala yang dihadapi. Seperti yang dikatakan Bapak Agus Khariyanto:

> "Kendala itu jelas ada terbiasanya memakai model pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 karena dalam Kurikulum 2013 pembelajarannya tidak harus di kelas bisa di musholla, bisa di luar kelas, jadi ketika kembali ke KTSP siswanya itu pengembangannya belum begitu menyeluruh...." (Wawancara: 24 Agustus 2015).

Sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Guru PAI SDN Ajung 02 Kalisat tersebut, pelaksanaan kembali KTSP memiliki kendala. Namun kendala-kendala tersebut bisa diatasi dengan baik sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas bisa berjalan dengan baik.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Sukiyanto:

> "Karena pelaksanaannya hanya beberapa bulan saja sedangkan guru sudah mendapat bimbingan, pelatihan, diklat, seminar tentang Kurikulum 2013 sesuai dengan hasil itu diterapkan pada murid tapi itupun menurut saya belum 100% dikuasai oleh guru kalau KTSP kan penerapannya sudah lama saya kira lebih dikuasai oleh para guru" (Wawancara: 13 Agustus 2015).

Dari penjelasan Bapak Sukiyanto dapat disimpulkan bahwa kendalanya karena pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 belum dikuasai dengan baik oleh para pendidik serta penerapannya yang masih terbilang baru sedangkan penerapan pembelajaran dengan KTSP sudah berjalan lama dan para pendidik sudah lebih menguasai.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pre test perlu dilakuakan sebagaimana yang dijelaskan bapak Sukiyanto:

> "Kenapa saya bilang jika pre test itu penting dilaksanakan guru sebelum masuk pada materi karena kita sebagai guru jadi lebih mengetahui seberapa banyak pengetahuan peserta didik kita tentang materi yang akan diajarkan" (Wawancara: 13 Agustus 2015).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jika pelaksanaan pre test menjadi hal yang penting untuk para guru agar mengetahui seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentan g materi yang akan diajarkan.

Hal yang sama juga dipaparkan oleh bapak Agus Khariyanto:

> "Ea kalau pelaksanaan pembelajaran biasanya saya mulai dulu pakai pre test soalnya dengan soal-soal yang saya berikan di awal pembelajaran membuat peserta didik lebih siap menerima pelajaran, juga untuk mengetahui kemampuan awal yang mereka punya tentang topik pembelajaran, juga dengan pre test memudahkan guru memulai dari mana materi pelajaran yang akan diajarkan" (wawancara: 24 Agustus 2015).

Dari penjelasan Bapak Agus tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan pre test sebelum masuk pada materi pelajaran memiliki banyak keuntungan untuk proses pembelajaran selanjutnya karena dengan pre test guru dapat mempersiapkan peserta didik untuk fokus dengan pelajaran yang akan diberikan, guru juga dapat mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik tentang materi yang akan diajarkan, serta memudahkan memuali materi dari kompetensi yang mana.

Bukan hanya pre test Ibu Elly Sukaisih juga memaparkan tentang pengembangan materi dalam proses pembelajaran:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Pelaksanaan pembelajaran salah satunya kan meliputi materi yang akan diajarkan jadi kita sebagai guru harus pintar-pintar mengembangkan materi agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Pengembangan materi pelajaran harus dibuat semenarik mungkin biar anak-anak bisa mengerti materinya dengan baik" (wawancara: 20 Agustus 2015).

Dari pemaparan Ibu Elly Sukaisih dapat disimpulkan jika pengembangan materi juga tak kalah pentingnya dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dari proses pembelajaran bisa tercapai dengan baik dengan cara membuat materi yang sedang diajarkan menjadi manarik untuk para peserta didik.

Mengenai pentingnya pengembangan materi dalam pelaksanaan pembelajaran juga diungkapkan oleh Bapak Agus Khariyanto:

> "pengembangan materi pelajaran memang sangat perlu dilakukan agar peserta didik tertarik dan antusias dalam menerima pelajaran biasanya saya melakukannya dengan menggunakan strategi pembelajaran dan metode yang banyak melibatkan siswa dan menarik untuk anak-anak semisal diskusi tentang sebuah gambar, materi pelajaran yang dibuat lagu, atau metode yang banyak bermainnya" (wawancara: 24 Agustus 2015).

Dari penuturan Bapak Agus dapat dikatakan pengembangan materi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memperbanyak strategi dan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakter peserta didik sehingga materi yang disampaikan terserap dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan post test sebagaimana diungkapkan bapak Sukiyanto:

> "Ada baiknya kalau setiap pelaksanaan pembelajaran tu diakhiri sama post test sebab kita sebagai pendidik bisa mengetahui

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> seberapa keberhasilan yang kita capai setelah penyampaian materi" (wawancara: 13 Agustus 2015).

Dari penuturan Bapak Sukiyanto, post test juga merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga kita sebagai pendidik bisa mengetahui seberapa besar pencapaian kita tentang materi yang diajarkan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Agus Khariyanto:

> "Memang penting sekali pelaksanaan post test setelah kita menyampaikan materi pelajaran karena kita bisa tahu seberapa bear penguasaan peserta didik tentang materi yang baru disampaikan, kita sebagai guru juga bisa tahu tujuan pembelajaran yang mana yang sudah kitacapai, dari post test ini juga guru bisa menentukan peserta didik ini mengikuti remidial atau pengayaan serta bisa digunakan sebagai tolak ukur pembelajaran selanjutnya" (wawancara: 24 Agustus 2015).

Dari penuturan Bapak Agus tersebut dapat dikatakan bahwa post test juga merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena para guru bisa mengetahui penguasaan materi dari peserta didiknya, tujuan pembelajaran yang mana yang sudah dicapai serta bisa menentukan kegiatan lanjutan untuk peserta didik yang mengikuti remidial dan pengayaan.

Dari hasil observasi dan dokumentasi, kegiatan pembelajaran di SDN Ajung 02 Kalisat memiliki beberapa langkah. a) guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya dengan cara memberikan pertanyaan, b) sebelum guru mulai membuka materi dengan pre test yang berkaitan dengan materi yang sekarang akan diajarkan , c) guru mulai menjelaskan materi yang sedang dipelajari, d) setelah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menjelaskan pelajaran guru mulai membuka sesi pertanyaan untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang baru saja mereka pelajari, e) terakhir guru memberikan tugas rumah dan post test kepada peserta didik sebelum mengakhiri pelajaran (Observasi: 02 September 2015).

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan KTSP sudah sangat efektif karena semua komponen yang ada di dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari pre tes, pengembangan materi, dan post test. Para pendidik juga sudah sangat menguasai dalam penerapan pembelajaran KTSP serta guru juga terbantu dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dari pemeparan tersebut guru PAI di SDN Ajung 02 Kalisat persepsinya sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan KTSP, mulai dari pelaksanaan Pre test, pengembangan materi dan Post test yang semuanya sudah sesuai dengan ketentuan KTSP.

3. Persepsi Guru PAI tentang Pemberlakuan Kembali KTSP dari Segi Evaluasi Pembealajaran

Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi evaluasi pembelajaran yakni tanggapan guru PAI dari segi evaluasi pembelajaran yang telah kembali menggunakan KTSP dalam proses pembelajarannya. Dalam evaluasi pembelajaran banyak perubahan yang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

harus dilakukan para pendidik karena banyak perbedaan antara evaluasi pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 dengan KTSP.

Dalam proses pembelajaran setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran kemudian pendidik melakukan evaluasi terhadap rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Perbedaan yang sangat menonjol pada perubahan Kurikulum 2013 dengan KTSP dari segi evaluasi adalah penggunaan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 yang dirasa belum banyak dikuasi oleh pendidik sedangkan penilaian menggunakan KTSP sudah sangat dikuasi oleh pendidik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elly Sukaisih:

> "Pada evaluasi ini yang memang masih banyak guru yang belum menerapkan evaluasi menggunakan Kurikulum 2013 karena menurut mereka evaluasi pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 tergolong sulit, jadi saya sangat setuju sekali jika harus kembali ke KTSP yang memang sudah sangat kami kuasai. Mungkin jika kembali lagi menggunakan Kurikulum 2013 perlu persiapan yang lebih matang lagi"(Wawancara: 20 Agustus 2015).

Berdasarkan penuturan Ibu Elly Sukaisih dapat dikatakan bahwa Evaluasi pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 tergolong sangat sulit dan belum dipahami karena persiapan yang dilakukan belum matang sedangkan evaluasi menggunakan KTSP sudah dikuasai dengan baik oleh para pendidik karena penerapannya yang sudah lama.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Evaluasi pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 memang dirasa masih memiliki banyak kendala, sesuai dengan perkataan Bapak Sukiyanto:

> "Ya, kalau dilihat dari evaluasi pembelajarannya saya kira guru-guru lebih menguasai menggunakan KTSP karena banyak guru yang kebingungan menerapkan penilaian Kurikulum 2013 yang dirasa sangat banyak dan sulit. Sehingga meskipun sudah ada pelatihannya belum diterapkan secara maksimal di sini" (Wawancara: 13 Agustus 2015).

Sesuai dengan penuturan Bapak Sukiyanto, penerapan evaluasi pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sangat lah dirasa sulit karena meskipun sudah diberi pelatihan para guru belum memahami dengan baik evaluasi dalam kurikulum 2013 sedangkan evaluasi menggunakan KTSP dirasa lebih bisa dikuasi karena penerapannya yang bisa dibilang sudah lama dalam pembelajaran.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Agus Khariyanto:

> "Kalau evaluasi menggunakan KTSP saya rasa guru-guru sudah sangat memahami karena sudah dilakukan dalam jangka waktu yang lama, evaluasinya biasanya dilakukan dengan ulangan, tugas-tugas, UTS dan UAS disini bisa dilihat rata-rata nilainya paling kecil 80 ketika menggunakan Kurikulum 2013, sama halnya ketika menggunakan KTSP nilainya sama baik karena anak-anak cepat menyesuaikan". (Wawancara: 24 Agustus 2015)

Dari penuturan bapak Agus Khariyanto dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan KTSP biasa dilakukan oleh pendidik yakni dalam ulangan harian, tugas-tugas, Ujian tengah semester (UTS), serta ujian akhir semester (UAS). Nilai yang diperoleh peserta didik sangat memuaskan karena mereka cepat menyesuaikan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bapak Agus juga menjelaskan bagaimana caranya melakukan evaluasi pembelajaran di kelas:

> "Evaluasinya ea biasanya kalau sudah selesai satu kompetensi dasar kita langsung mengadakan ulangan harian yang soal-soalnya mencakup kompetensi yang sudah diselesaikan itu, dari nilai ulangan ini saya bisa buat pertimbangan dalam pemberian nilai untuk diakumulasikan dengan tugas-tugas harian yang lain" (wawancara: 24 Agustus 2015).

Dari penuturan Bapak Agus, dapat diambil kesimpulan bahwasannya ulangan harian biasa digunakan setelah satu kompetensi dasar sudah selesai dan dari ulangan harian ini guru bisa menjadikan nilainya sebagai pertimbangan untuk pemberian nilai akhir.

Ibu Elly juga menjelaskan bahwasannya nilai juga biasa didapatkan dari ulangan umum baik itu ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS):

> "Nilai juga biasa di ambil dari UTS maupun UAS karena kan dalam ujian ini materi yang diujikan mencakup semua kompetensi dasar yang sudah diajarkan di dalam kelas jadi dari niali ini guru bisa tau seberapa besar keberhasilan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, mengetahui kesulitan belajar peserta didik, dan juga untuk perbaikan di pembelajaran selanjutnya" (wawancara: 20 Agustus 2015).

Dari pemaparan Ibu Elly tersebut jelas sekali jika nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) memberikan kemudahan untuk guru menentukan keberhasilan pembelajaran yang sudahdilaksanakan, bisa menjadi tolak ukur kesulitan belajar yang dialami peserta didik, serta untu acuan perbaikan di pembelajaran selanjutnya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi evaluasi pembelajaran di SDN Ajung 02 Kalisat sudah berjalan dengan baik dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, maupun nilai-nilai yang lain seperti Ulangan harian, Ujian tengah semester, dan Ujian akhir memiliki nilai yang baik (Observasi: 02 September 2015).

Jadi dari pemaparan diatas disimpulakan bahwa guru PAI persepsinya sangat baik terhadap evaluasi pembelajaran menggunakan KTSP berdasarkan pelaksanaan ulangan harian, tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan bagian yang membahas gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori, posisi temuan yang diteliti dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang telah diungkap dari lapangan (Tim Penyusun STAIN Jember, 2013: 77). Jadi pada bagian ini akan dibahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori-teori yang relevan. Perincian pada bagian ini disesuaikan dengan fokus masalah yang telah diambil guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Dengan demikian, pembahasan temuan ini terbagi menjadi dua bagian, yakni Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran, Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan ke,bali KTSP dari segi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan pembelajaran, dan Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan ke,bali KTSP dari segi evaluasi pembelajaran. Berikut pembahasannya.

1. **Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran**

SDN Ajung 02 Kalisat telah melaksanakan kembali KTSP sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 mulai semester awal tahun pelajaran 2014/ 2015 harus kembali melaksanakan KTSP karena sekolah masih akan diberikan pelatihan-pelatihan tentang penerapan Kurikulum 2013.

Jika di tinjau dari segi perencanaan pembelajaran, sekolah tidak banyak melakukan persiapan untuk kembali menerapkan KTSP, sekolah hanya perlu menerapkannya kembali sesuai dengan peraturan karena didalam kurikulum 2013 dan KTSP tidak banyak perbedaan dalam hal perencanaan pembelajaran hanya saja alokasi waktu dalam perencanaan pembelajaran harus disesuaikan kembali. Setelah penerapan kembali KTSP di SDN Ajung 02 kalisat guru seperti biasa mempersiapkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan. Berikut tabel temuan yang diperoleh setelah melakukan penelitian mengenai penerapan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.4
Temuan Penelitian
Persepsi Guru PAI tentang Pemberlakuan kembali KTSP dari Segi Perencanaan Pembelajaran

Fokus Penelitian	Temuan
Bagaimana persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran di SDN Ajung 02 Kalisat Jember tahun pelajaran 2015/ 2016?	Persepsi guru PAI di SDN Ajung 02 Kalisat sangat baik menaggapi pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari para guru yang tidak merasa terbebani dengan perubahan dari kurikulum 2013 menjadi KTSP, karena menurut mereka tidak perlu banyak yang dirubah atau dipersiapkan dari segi perencanaaan pemebelajaran yang tergolong sama. Para guru juga sudah melaksanakan semua perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan KTSP yakni (1) materi pelajaran, (2) Program Tahunan, (3) Program Semester,(4) Rencana Pekan Efektif, (5) Silabus, (6) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) (7) penyesuaian alokasi dengan proses pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik dan terencana.

Pelaksanaan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran di SDN Ajung 02 kalisat seyogyanya sudah disebutkan oleh beberapa tokoh yang membahas tentang hal-hal apa saja yang yang perlu dipersiapakan dalam perencanaan pembelajaran. Sebagaimana dipaparkan oleh Ahmad (2008: 31) tentang persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran, yakni "program tahunan, program semester, program modul, program mingguan dan harian program pengayaan dan remidial, serta program

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penngembangan diri". Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik di SDN Ajung 02 kalisat, yakni mempersiapkan materi pelajaran, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pekan Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan alokasi waktu yang sesui dengan proses pembelajaran sedikit ada perbedaan dari segi pengelompokkan kegiatan.

Jika dilihat dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik di SDN Ajung 02 kalisat sudah bisa dikatakan baik karena setiap guru mata pelajaran memiliki pedoman ketika melakukan proses pembelajaran, seperti halnya program tahunan yang sudah disiapkan dengan program-program ini pendidik bisa mengembangkan program-program yang akan dilakukan berikutnya. Dalam perencanaan pembelajaran yang tak kalah penting bagi seorang pendidik adalah mempersiapkan rencana pelaksanaaan pembelajaran (RPP) karena di dalam RPP pendidik sudah mengetahui terlebih dahulu alokasi waktu yang dimiliki dalam proses pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai, tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, hingga penilaian yang akan dilakukan. Dengan kata lain guru sudah mengetahui betul apa yang akan dilakukan di dalam kelas sehinnga apa yang akan diajarkan bisa dilaksanakan dengan baik dan terencana.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan temuan di lapangan, SDN Ajung 02 kalisat telah kembali melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan KTSP. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan KTSP di sekolah ini dirasa sudah sangat efektif, bisa dilihat dari para pendidik yang sudah sangat menguasai pelaksanaan pembelajaran dengan KTSP dan melaksanakan semua komponen yang ada di dalam proses pembelajaran yakni pre tes, pengembangan materi, serta post test. Para peserta didikpun mudah menyesuikan diri dengan pelaksanaan pembelajaran yang kembali menggunakan KTSP sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Tabel 4.5
Temuan Peneliti
Persepsi Guru PAI tentang Pemberlakuan kembali KTSP dari Segi Pelaksanaan Pembelajaran

Fokus Penelitian	Temuan
Bagaimana persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi pelaksanaan pembelajaran di SDN Ajung 02 Kalisat Jember tahun pelajaran 2015/ 2016?	Persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi pelaksanaan pembelajaran sangat baik, karena para guru sudah dirasa sangat menguasai metode dan strategi pembelajaran yang ada di dalam KTSP. Para guru melaksanakan pembelajaran biasanya dimulai dengan pre test, kemudian pengembangan materi pelajaran dan terakhir post test, guru juga biasa menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik lebih antusias dan tertarik dengan materi yang sedang disampaikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik.

Sebelum tercapainya tujuan pembelajaran kita terlebih dahulu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Karena betapapun baiknya suatu pengembangan kurikulum namun kegiatan pembelajarannya tidak dilakukan dengan baik dan benar, maka tidak akan menghasilkan out put yang baik pula. Pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya yakni proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan-perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Di SDN Ajung 02 kalisat telah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan KTSP yang di dalamnya mencakup tiga hal, yakni pre tes, pengembangan materi, dan post test. Pendidik memulai pembelajarannya dengan pre tes atau tes awal agar para peserta didik siap dan fokus dalam pelaksanaan pembelajaran serta utuk mengetahui kemempuan awal yang telah dimiliki peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru melakukan pengembangan materi pembelajaran, dalam pengembangan materi pembelajaran ini guru perlu menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan agar para peserta didik cepat menerima apa yang disampaikan, dalam proses pegembangan materi ini pembelajaran bisa di katakan aktif jika seluruh peserta didik bisa ikut terlibat secara aktif pada setiap prosesnya. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran di akhiri dengan post test sebab dengan dilakukannya post test guru bisa mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang telah di ajarkan serta bisa digunakan oleh guru sebagai acuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan.

Yang tak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran yakni keberadaan seorang guru, guru merupakan salah satu faktor penentu disamping ada faktor-faktor lain dalam proses pembelajaran. Karena seberapa banyak persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran apabila guru tidak melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran dengan baik, maka hasil dari pelaksanaan pembelajaran tidak akan memuaskan. Serta dalam proses pembelajaran guru memiliki tugas utama yakni mengkondisikan lingkungan belajar agar bisa menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik sesuai dengan yang diinginkan.

3. Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi evaluasi pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang kembali menggunakan KTSP mengharuskan sekolah juga kembali menerapkan semua komponen di dalamnya termasuk evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menggunakan KTSP di rasakan lebih dikuasai oleh para pendidik karena lebih terbiasa dengan evaluasi menggunakan KTSP dan juga bisa dilihat dari tugas harian, ulangan, dan ujian-ujian sekola para peserta didik yang sangat memuaskan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.6
Temuan Peneliti
Persepsi Guru PAI tentang Pemberlakuan kembali KTSP dari Segi Evaluasi Pembelajaran

Fokus Penelitian	Temuan
Bagaimana persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi evaluasi pembelajaran di SDN Ajung 02 Kalisat Jember tahun pelajaran 2015/ 2016?	Persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi evaluasi pembelajaran sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan guru tentang evaluasi pembelajaran menggunakan KTSP daripada menggunakan kurikulum 2013, evaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru di SDN Ajung 02 kalisat meliputi (1) memberikan tugas harian, (2) melaksanakan ulangan setiap selesai materi pelajaran, (3) melaksanakan Ujian tengah semester (UTS), (4) melaksanakan ujian akhir semester(UAS) dari evaluasi yang dilaksanakan tersebut para guru bisa mengetahui nilai yang didapat peserta didik, keberhasilan yang diperoleh selama proses pembelajaran dan mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga pada pembelajaran selanjutnya bisa dilakukan perbaikan.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang tak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran di SDN Ajung 02 kalisat dilakukan dengan beberapa kegiatan yakni, (1) memberikan tugas harian, (2) melaksanakan ulangan setiap selesai materi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pelajaran, (3) melaksanakan Ujian tengah semester (UTS), (4) melaksanakan ujian akhir semester (UAS).

Pemberian tugas biasa dilakukan pendidik setelah menyelesaikan satu materi pelajaran untuk melihat seberapa faham peserta didik dengan materi yang baru saja selesai diajarkan. Sedangkan ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi. Pada pertengahan semester di sekolah biasa diadakan ujian tengah semester (UTS), ujian ini biasanya dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh kelas dan umumya dilakukan bersamaan dengan sekolah-sekolah yang lain. Pada setiap akhir semester dan akhir tahun pelajaran sekolah juga melaksanakan ujian akhir semester (UAS) kegiatan ini diselenggarakan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh mengenai ketuntasan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Seluruh rangkaian evaluasi ini dilaksanakan oleh para pendidik untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang ditunjukkan oleh peserta didik dan mengetahui hasil belajar yang telah dilaksanakan. Dari kegiatan evaluasi guru juga bisa mendiaknosa kesulitan-kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga guru dapat melakukan perbaikan-perbaikan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran pada tahun pelajaran selanjutnya. Serta dari kegiatan evaluasi ini pula guru dapat menentukan kenaikan jenjang atau kelas bagi para siswanya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id